

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI AISYAH
NIM. 20 401 00149**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI AISYAH
NIM. 20 401 00149**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI AISYAH
NIM. 20 401 00149**

Pembimbing I



**Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005**

Pembimbing II



**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
An. **Siti Aisyah**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Aisyah yang berjudul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 198111062015031001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 2040100149
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 September 2024

Saya Yang Menyatakan,



SITI AISYAH

NIM. 20 401 00149

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 401 00149
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 06 September 2024
Saya yang Menyatakan,



SITI AISYAH
NIM. 20 401 00149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 401 00149
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang 4 Lantai 3
Tanggal : 24 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan
Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah
NAMA :Siti Aisyah
NIM :20 401 00149

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Oktober 2024

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah

NIM : 2040100149

Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.**

Industri perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi profitabilitasnya. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank-bank syariah. Perubahan kondisi ekonomi global, seperti fluktuasi nilai tukar, ketidakstabilan pasar keuangan, dan gejolak politik di berbagai negara, dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Adapun fenomena yang terjadi pada risiko pembiayaan menurun sedangkan profitabilitas menurun, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas menurun, kecukupan modal menurun sedangkan profitabilitas menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin meningkat risiko pembiayaan maka profitabilitas menurun, bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi profitabilitas dan semakin tinggi kecukupan modal maka semakin baik profitabilitas. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank umum syariah yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah 60 sampel. Teknis analisis data menggunakan uji asumsi dasar yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi R^2 , uji signifikansi parsial (uji -t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 58,3% dan 41,7% lainnya dipengaruhi oleh variable lain diluar regresi.

Kata Kunci: **Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Profitabilitas**

ABSTRACT

Name : Siti Aisyah

Reg. Number : 2040100149

Thesis Title : The Effect of Financing Risk, Third Party Funds and Capital Adequacy on Profitability in Islamic Commercial Banks.

The Islamic banking industry faces various challenges that affect its profitability. One of the main challenges is global economic uncertainty that can affect the financial performance of Islamic banks. Changes in global economic conditions, such as exchange rate fluctuations, financial market instability, and political turmoil in various countries, can negatively affect the profitability of Islamic commercial banks. The phenomenon that occurred in financing risk decreased while profitability decreased, third party funds increased while profitability decreased, capital adequacy decreased while profitability decreased. This is not in accordance with the theory which states that the more financing risk increases, the profitability decreases, that the higher the third party funds, the higher the profitability and the higher the capital adequacy, the better the profitability. The research objective is to determine the effect of financing risk, third party funds and capital adequacy partially and simultaneously on profitability at Islamic Commercial Banks in 2019-2023. The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study is the financial statement data of Islamic commercial banks obtained from the Financial Services Authority website. Sample determination using *saturated sampling* technique with a total of 60 samples. Technical data analysis uses basic assumption tests, namely normality test, linearity test, classical assumption test, namely multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, hypothesis testing, namely^{R2} determination coefficient test, partial significance test (t-test), simultaneous significance test (F-test), and multiple linear regression analysis test using the SPSS version 22 programme. The results showed that financing risk had no effect on profitability, third party funds had an effect on profitability, capital adequacy had no effect on profitability, and financing risk, third party funds and capital adequacy simultaneously affected profitability by 58.3% and the other 41.7% was influenced by other variables outside the regression.

Keywords: Financing Risk, Third Party Funds, Capital Adequacy, Profitability

ملخص البحث

الاسم: سيتي آسية
رقم التسجيل: ٢٠٤٠١٠٠١٤٩
عنوان البحث: تأثير مخاطر التمويل وتمويل الغير وكفاية رأس المال على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية.

تواجه الصناعة المصرفية الإسلامية العديد من التحديات التي تؤثر على ربحيتها. أحد التحديات الرئيسية هو عدم اليقين الاقتصادي العالمي الذي يمكن أن يؤثر على الأداء المالي للمصارف الإسلامية. ويمكن أن تؤثر التغيرات في الظروف الاقتصادية العالمية، مثل تقلبات أسعار الصرف، وعدم استقرار الأسواق المالية، والاضطرابات السياسية في مختلف البلدان، سلباً على ربحية المصارف التجارية الإسلامية. الظاهرة التي حدثت في انخفاض مخاطر التمويل مع انخفاض الربحية، وزيادة أموال الغير مع انخفاض الربحية، وانخفاض كفاية رأس المال مع انخفاض الربحية. وهذا لا يتوافق مع النظرية التي تنص على أنه كلما زادت مخاطر التمويل انخفضت الربحية، وأنه كلما زادت أموال الطرف الثالث زادت الربحية، وكلما زادت كفاية رأس المال انخفضت الربحية. هدف البحث هو تحديد تأثير مخاطر التمويل وأموال الطرف الثالث وكفاية رأس المال جزئياً وفي نفس الوقت على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. مجتمع البيانات في هذه الدراسة هو بيانات القوائم المالية للبنوك التجارية الإسلامية التي تم الحصول عليها من موقع هيئة الخدمات المالية. تحديد العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة بإجمالي ٦٠ عينة. استخدم في تحليل البيانات الفنية اختبارات الافتراضات الأساسية، وهي اختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، وهي اختبار تعدد التباين، واختبار التباين والتربط الذاتي، واختبار الفرضيات، وهي اختبار معامل التحديد R^2 ، واختبار الدلالة الجزئية، واختبار الدلالة المتزامنة، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٢. أظهرت النتائج أن مخاطر التمويل لم يكن لها أي تأثير على الربحية، وأن أموال الطرف الثالث كان لها تأثير على الربحية، وأن كفاية رأس المال لم يكن لها تأثير على الربحية، وأن مخاطر التمويل وأموال الطرف الثالث وكفاية رأس المال أثرت على الربحية في آن واحد بنسبة ٥٨,٣٪ وتأثرت النسبة الأخرى البالغة ٤١,٧٪ بمتغيرات أخرى خارج الانحدار .

الكلمات المفتاحية: مخاطر التمويل، أموال الأطراف الثالثة، كفاية رأس المال، الربحية

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., sebagai Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M. sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Misliadi dan Ibunda tercinta Putriani yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan bimbingan, dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Adik-adik tercinta Intan Kumala dan Muhammad Idris Setiawan yang turut mendoakan selama proses perkuliahan, menyemangati serta menjadi motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman tercinta Nurintan, Novita Damayanti Siregar, Amriyani, Hotnita Tanjung, Lenni Susanti Harahap, Abdi Hannum Sibarani, Gusni Sartika, Jamiah Harahap S.Sos, Putri Anjali Hasibuan S.Sos, Ilmi Utari Harahap S.Pd yang telah berjuang bersama-sama dan saling menguatkan serta memberi dukungan.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 5 Angkatan 2020 dengan Kosma Wildan Ashari Lubis yang telah mensupport dan memberi

dukungan kepada peneliti sehingga peneliti lebih semangat untuk meraih gelar sarjana semoga kita sama- sama sukses dan meraih cita-cita.

10. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

SITI AISYAH
NIM. 20 401 00149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اِ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis di atas
اِ... اِ... اِ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
اِ... اِ...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *ﺀ*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Profitabilitas	12
2. Risiko Pembiayaan.....	17
3. Dana Pihak Ketiga.....	23
4. Kecukupan Modal	30
5. Bank Umum Syariah.....	33
6. Dynamic Theory.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	43
E. Teknik Analisis Data	44

1. Pengujian Asumsi Dasar	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Linieritas.....	45
2. Pengujian Asumsi Klasik	45
a. Uji Multikolinieritas	45
b. Uji Heteroskedastisitas.....	46
c. Uji Autokorelasi	46
3. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	47
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	47
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
1. Sejarah dan Perkembangan Bank Umum Syariah	49
2. Struktur Organisasi.....	52
B. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Risiko Pembiayaan (NPF).....	53
2. Dana Pihak Ketiga	56
3. Kecukupan Modal (CAR)	60
4. Profitabilitas (ROA).....	64
C. Hasil Analisis Data	67
1. Uji Asumsi Dasar	67
a. Uji Normalitas.....	67
b. Uji Linieritas.....	68
2. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Multikolinieritas	70
b. Uji Heteroskedastisitas.....	71
c. Uji Autokorelasi	72
3. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	73
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	74
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	76
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	84
C. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2019-2023.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel IV.1	Perkembangan Risiko Pembiayaan (NPF) Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (%)	53
Tabel IV.2	Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (dalam bentuk milyar).....	56
Tabel IV.3	Perkembangan Kecukupan Modal (CAR) Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (%)	60
Tabel IV.4	Perkembangan Return On Asset Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (%)	64
Tabel IV.5	Uji Linearitas NPF	69
Tabel IV.6	Uji Linearitas DPK	70
Tabel IV.7	Uji Linearitas CAR	70
Tabel IV.8	Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel IV.9	Uji Autokorelasi.....	73
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi R^2	74
Tabel IV.11	Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	75
Tabel IV.12	Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	76
Tabel IV.13	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	39
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	52
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	68
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global, industri perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi profitabilitasnya. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank-bank syariah. Perubahan kondisi ekonomi global, seperti fluktuasi nilai tukar, ketidakstabilan pasar keuangan, dan gejolak politik di berbagai negara, dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Tinggi rendahnya laba perusahaan tergantung dari jumlah modal atau asset yang digunakan untuk investasi, sehingga laba yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah modal dan jumlah asset yang di investasikan untuk mendapatkan laba.¹

Fenomena yang terjadi adalah meningkatnya persaingan di industri perbankan syariah yang menuntut bank untuk mengoptimalkan profitabilitasnya. Bank umum syariah perlu mempertimbangkan risiko pembiayaan, dana pihak ketiga serta kecukupan modal dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas menjadi relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih

¹ Windari Novika and Tutik Siswati, "Pengaruh Perputaran Arus Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (Januari 2022): hlm. 44.

mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu, merupakan aspek yang perlu dijaga agar tetap stabil dan dapat ditingkatkan. Untuk mengukur profitabilitas bank, digunakan metode *Return on Asset (ROA)*, yang mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan laba dalam memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain, yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.² Salah satu risiko dalam pemberian pembiayaan adalah ketidاكلancaran pembayaran pembiayaan. Risiko ini dikenal sebagai risiko pembiayaan, yang dapat dinilai dari tingkat kolektibilitas. Perilaku risiko pembiayaan juga dapat terlihat dari *Non Performing Financing (NPF)*.

Penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara NPF dan profitabilitas, artinya semakin tinggi NPF, laba bank cenderung menurun dan mengakibatkan penurunan pada *Return on Asset (ROA)*. Kesulitan muncul ketika bank memberikan pinjaman kepada nasabah yang tidak mampu memenuhi kewajiban mereka, menyebabkan masalah pembiayaan bermasalah.

² Nurnasrina, P.Adiyus Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), hlm. 1.

Untuk mengukur risiko pembiayaan, digunakan *Non Performing Financing* (NPF) dalam perbankan. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut mungkin dalam kondisi tidak *likuid* atau tidak mampu memenuhi kewajibannya, sementara tingkat rasio yang rendah menandakan bahwa bank mungkin dalam kondisi *likuid* atau mampu memenuhi kewajiban.

Pertumbuhan pembiayaan mencerminkan peningkatan volume pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga, berpotensi meningkatkan profitabilitas dan kinerja lembaga keuangan. Jika pertumbuhan dan dana pihak ketiga meningkat setiap tahun, hal ini dapat berdampak positif pada profitabilitas. Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank adalah indikator keberhasilan bank sebagai penghimpun dana masyarakat.

Besarnya modal suatu bank akan memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, penetapan CAR (*Capital Adequency Ratio*) sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Dalam mengumpulkan risiko kerugian dan pengembangan usaha bisnis, modal menjadi faktor terpenting, kuatnya bank menanggung risiko kredit/aktiva produktif yang berisiko maka dapat meningkatkan CAR.³

³ Chavia Gilrandy La Difa, dkk, "Pengaruh FDR, NPF, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (Februari 2022): hlm.336.

Tabel I.1
Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan
Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada
BUS di Indonesia Priode 2019-2023

No	Tahun	NPF, DPK, dan CAR Terhadap ROA			
		NPF	DPK (dalam jutaan rupiah)	CAR	ROA
1	2019	3,23%	288,978	20,59%	1,73%
2	2020	3,13%	322,853	21,64%	1,40%
3	2021	2,59%	365,421	25,71%	1,55%
4	2022	2,35%	429,029	26,28%	2,00%
5	2023	2,10%	465,932	25,41%	1,88%

Sumber: *www.ojk.go.id*. 2023 (hasil olahan)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari 3,23% ke 3,13% dan ROA pada tahun 2019-2020 juga mengalami penurunan yaitu dari 1,73% ke 1,40%, dan pada tahun 2022-2023 NPF juga mengalami penurunan dari 2,35% ke 2,10% begitupun ROA pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 2,00% menjadi 1,88%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Semakin besar rasio risiko pembiayaan maka profitabilitas Bank Syariah yang terjadi menjadi semakin kecil sehingga semakin buruk kinerja bank tersebut.⁴

Dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, ROA mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 yaitu 1,73% menjadi 1,40%, dan juga 2022-2023 dari 2,00% menjadi 1,88 %. Secara teoritis, peningkatan DPK seharusnya berdampak positif pada pemberian pembiayaan, meningkatkan pendapatan

⁴ Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan, kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2016): hlm. 73.

bank, dan konsekuensinya meningkatkan *Return on Asset* (ROA).⁵ Namun, ROA tidak menunjukkan peningkatan signifikan, yang mungkin dipengaruhi oleh pertumbuhan *Non Performing Financing* (NPF) yang menunjukkan ketidakstabilan.

Kemudian pada tahun 2019-2020 CAR mengalami peningkatan yaitu 20,59% menjadi 21,64% sementara ROA pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu dari 1,73% menjadi 1,40%, dan pada tahun 2022-2023 CAR mengalami penurunan 26,28%% ke 25,41% dan ROA juga mengalami penurunan pada tahun 2022-2023 yaitu 2,00% menjadi 1,88 %. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.⁶

Profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari 1,73% pada tahun 2019 menjadi 1,40% pada tahun 2020 dan juga 2,00% pada tahun 2022 menjadi 1,88% pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa bank kesulitan menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya. Jika operasional bank tidak efisien, itu berarti pendapatan atau input yang diperoleh oleh bank tidak cukup besar untuk menutupi pengeluaran atau biaya-biaya yang diperlukan.

24. ⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016): hlm.

⁶ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2019): hlm. 124.

Penelitian pada bank umum syariah pada umumnya sudah sering dilakukan, diantaranya yaitu dilakukan oleh Dedek Saripah (2020) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum Syariah Nondevisa” yaitu menyimpulkan DPK, BOPO dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah, sedangkan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Dan penelitian Tasya Sabila (2024) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Mereka juga menyarankan bank untuk meningkatkan kualitas aset, mengurangi risiko kredit, dan meningkatkan likuiditas untuk mengurangi dampak risiko pembiayaan dana pihak ketiga.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor penentu profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia yang setiap triwulannya mempublikasikan mengenai laporan keuangannya. Dari hasil teori dan penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan antara semuanya. Karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang rasio NPF, DPK dan CAR terhadap ROA yang tidak menentu selama periode 2019-2023 pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini akan mengevaluasi kembali beberapa faktor yang mendeterminasi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dengan perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan proksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merepresentasikan tingkat pertanggung jawaban kerugian, *Non Performing Financing* (NPF) yang merepresentasikan kemampuan perbankan dalam menjamin pengembalian kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merepresentasikan perolehan dana dari pihak ketiga. Sedangkan, profitabilitas perbankan syariah akan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yang merepresentasikan keuntungan/laba dari nilai aset yang dikorbankan.

Berdasarkan keterangan yang diuraikan di atas maka penulis mencoba meneliti dengan variabel risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal dengan tujuan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk menjalankan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat korelasi positif antara peningkatan DPK dan peningkatan profitabilitas.
2. Tidak terdapat korelasi positif antara peningkatan CAR dan peningkatan profitabilitas.
3. Peningkatan risiko pembiayaan tidak secara langsung mengakibatkan penurunan profitabilitas.
4. Terdapat ketidakstabilan dalam risiko pembiayaan.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti fokus dan terarah dan tidak menyimpang dari pokok penelitian, dapat dilihat dari konteks latar belakang masalah yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kekeliruan interpretasi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan definisi operasional variabel untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Difinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Risiko Pembiayaan (X ₁)	Mengukur Terjadinya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan nasabah dalam melunasi utangnya kepada bank.	NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Merupakan dana yang di peroleh dari masyarakat berupa tabungan, deposito.	Tabungan Deposito	Rasio
Kecukupan Modal (X ₃)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.	CAR	Rasio

Profitabilitas (Y)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan.	ROA	Rasio
--------------------	--	-----	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, pertanyaan pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap profitabilitas BUS dalam rentang tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap profitabilitas BUS dalam rentang tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh Kecukupan modal secara parsial terhadap profitabilitas BUS dalam rentang tahun 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh risiko pembiayaan, Dana pihak ketiga dan Kecukupan modal secara simultan terhadap profitabilitas BUS dalam rentang tahun 2019-2023?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tantangan yang dihadapi, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap profitabilitas BUS dalam periode tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas BUS pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kecukupan modal secara parsial terhadap profitabilitas BUS pada tahun 2019-2023.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko pembiayaan, Dana pihak ketiga dan Kecukupan modal secara simultan terhadap profitabilitas BUS dalam periode tahun 2019-2023.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Untuk Meningkatkan pemahaman peneliti terkait dampak risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan Kecukupan modal terhadap profitabilitas, dan untuk Menyediakan bahan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Bank Umum Syariah:

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pada Bank Umum Syariah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor.¹ Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri.²

Menurut Kasmir, yang dimaksud dengan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan menunjukkan efisiensi dari perusahaan.³

Penafsiran rasio profitabilitas menurut Fahmi merupakan rasio untuk membuktikan kesuksesan dari sebuah industri dalam

¹ Muhammad Sujai, "Determinasi Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Governance Rating: Literature Review," *Management Studies and Enterpreniurship Journal*, 4, no. 5 (2023): hlm. 2.

² Samsurijal Hasan, dkk., *Manajemen Keuangan* (Bandung: Penerbit Widina, 2022).

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Rev. cet. 12. (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 198.

menciptakan profit. Penanam modal yang potensial hendak menganalisis dengan teliti kelancaran dari suatu industri serta kemampuannya untuk memperoleh profit. Semakin bagus rasio profitabilitas maka hal tersebut menggambarkan semakin bagus pula keahlian tingginya akuisisi profit sebuah industri.⁴

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, bagi investor jangka panjang, analisis profitabilitas menjadi sangat penting. Sebagai contoh, pemegang saham tertarik untuk mengetahui keuntungan yang akan mereka terima dalam bentuk dividen.

Tujuan dari profitabilitas menurut Kasmir adalah sebagai berikut:⁵

- a) Untuk mengukur serta menghitung keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba atau keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini (sekarang).
- c) Untuk menilai perkembangan keuntungan atau laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengetahui atau menilai besaran dari laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas semua dana dari perusahaan yang digunakan baik dari pinjaman maupun modal pribadi.

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116.

⁵ *Ibid*, hlm. 199.

f) Dan tujuan lainnya.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

ROA merupakan suatu rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam total aset, dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Tinggi rendahnya ROA sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan, yang mencerminkan tingkat efisiensi operasional perusahaan tersebut. *Return on assets* sering disebut sebagai *economic profitability* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.⁶

Menurut Kasmir *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁷ Selain itu, *Return on assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return on assets* adalah sebagai berikut:

⁶ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (UBPers ed. Cetakan Pertama UBMedia, 2017), hlm.114

⁷ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 201

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Return on assets* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *Return on assets* (ROA) cukup tinggi maka perusahaan tersebut bekerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

2) *Return on Investment* (ROI)

ROI (*Return on Investment*) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Ini adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba dengan jumlah total aktiva yang tersedia di perusahaan tersebut. Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return on Equity* (ROE)

ROE (*Return on Equity*) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan suatu metrik yang menilai pendapatan yang dapat diperoleh oleh para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) berdasarkan modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.⁸

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Seperti halnya dengan rasio-rasio lainnya, rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat yang relevan. Manfaatnya tidak hanya untuk pihak pemilik usaha atau manajemen, melainkan juga bagi pihak eksternal perusahaan, terutama mereka yang memiliki keterlibatan atau kepentingan dengan perusahaan.⁹

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas, baik bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, meliputi:

- a) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b) Menilai perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.

⁸ Ulva Noviana, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap profitabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia," *Skripsi* (UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020): hlm. 23.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 197-198.

- c) Menilai perkembangan laba dari periode ke periode.
- d) Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, khususnya modal sendiri.

2. Risiko Pembiayaan

a. Pengertian Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat diartikan sebagai potensi kerugian yang terkait dengan fakta bahwa pihak peminjam (*counterparty*) mungkin tidak mampu atau tidak bersedia untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman secara penuh, baik pada saat jatuh tempo maupun setelahnya. Risiko pembiayaan dapat dijabarkan sebagai kerugian yang timbul karena ketidakmampuan atau ketidakkersediaan pihak peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada waktu yang telah ditentukan.¹⁰ Dalam konteks penelitian ini, risiko pembiayaan bagi bank konvensional dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

¹⁰ Nurul Sukma, dkk, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (Juli 2019): hlm. 2753.

NPF (*Non-Performing Financing*) adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Risiko pembiayaan ini muncul ketika nasabah tidak berhasil atau tidak mampu mengembalikan jumlah pinjaman yang diterimanya dari bank, beserta bagi hasilnya, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

NPF pada mulanya diawali dengan adanya gagal bayar atau ingkar janji. Hal tersebut dijelaskan oleh Khotibul Umam. Ingkar janji yang dimaksud adalah debitur yang tidak dapat dan tidak mau melaksanakan akad pembiayaannya. Pemicu gagal bayar yang dilakukan oleh debitur dapat diawali oleh hal-hal yang alami baik itu di luar ataupun kemauan dari debitur, dan mungkin akibat dari niat buruk debitur.¹¹

Dalam berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, tidak ditemukan definisi resmi untuk “pembiayaan bermasalah”. Namun, dalam setiap data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, ditemukan istilah “*Non-Performing Financing* (NPF)” yang diartikan sebagai “Pembiayaan Non-Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.¹²

¹¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 206.

¹² Rizky Anggraini Julia, “Pengaruh *Non Performing Financing*, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri,” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018): hlm. 40.

NPF memiliki beberapa interpretasi, salah satunya adalah risiko terjadinya pelanggaran janji pembayaran sesuai kesepakatan sehingga terjadi tunggakan, atau adanya potensi kerugian di perusahaan debitur yang dapat menyebabkan risiko di masa depan bagi bank secara umum. Risiko ini mencakup kesulitan perusahaan debitur dalam melunasi kewajiban mereka terhadap bank, baik dalam pembayaran pokok, bunga, maupun biaya-biaya bank yang menjadi tanggungan nasabah debitur yang bersangkutan. Selain itu, risiko ini juga mencakup kredit yang masuk dalam kategori perhatian khusus, kurang lancar, meragukan, dan macet, serta kredit yang masuk dalam kategori lancar namun berpotensi untuk menunggak.¹³

Pembiayaan bermasalah merujuk pada pembiayaan yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Sebagai hasilnya, bank perlu menanggung kerugian dalam aktivitas operasionalnya, yang pada akhirnya mempengaruhi penurunan laba (ROA) yang diperoleh oleh bank, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹⁴

Risiko pembiayaan dapat diartikan sebagai potensi kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan pihak lawan (*counterparty*) untuk memenuhi kewajibannya atau risiko bahwa debitur tidak

¹³ Muhammad Wandisyah, "Pengaruh *Non Performing Financing* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi," *Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kesenian* 7, no. 1 (Juni 2019): hlm. 150.

¹⁴ Ika Marista Berliana, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Berputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BI," *Skripsi* (Universitas Yogyakarta, 2019.): hlm. 19.

melunasi hutangnya. Risiko pembiayaan juga mencakup ketidakpastian dalam pengembalian dana yang dapat menyebabkan timbulnya risiko.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko pembiayaan mencakup situasi di mana pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat menghadapi berbagai kendala dalam proses pengembaliannya. Hambatan-hambatan tersebut dapat bersifat disengaja maupun tidak disengaja dari pihak masyarakat atau nasabah yang meminjamkan dana.

b. Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Risiko Pembiayaan

1) Dari Pihak Bank

- a) Ketidaktelitian dari pihak analis, mengakibatkan ketidakmampuan untuk memprediksi kejadian atau potensi kesalahan dalam perhitungan.
- b) Timbul akibat dari penyelesaian antara analis kredit dengan pihak debitur, sehingga analisisnya dilakukan secara subjektif.

2) Dari Pihak Pembiayaan

- a) Terdapat unsur kesengajaan, di mana nasabah sengaja tidak membayar meskipun sebenarnya mampu.

- b) Terdapat unsur ketidaksengajaan, seperti keinginan untuk membayar tetapi tidak mampu karena nasabah mengalami musibah.¹⁵

c. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah

Terdapat beberapa faktor penyebab kemunculan pembiayaan bermasalah:

- 1) Faktor Intern (Berasal dari pihak bank)
 - a) Kurangnya pemahaman terhadap bisnis nasabah.
 - b) Evaluasi keuangan nasabah yang tidak memadai.
 - c) Kesalahan dalam menetapkan fasilitas pembiayaan.
 - d) Perhitungan modal kerja yang tidak berdasarkan pada kebutuhan bisnis nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan yang terlalu optimis.
 - f) Proyeksi penjualan yang tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang mempertimbangkan aspek persaingan.
 - g) Aspek jaminan yang tidak mempertimbangkan aspek pemasaran.
 - h) Kekurangan dalam supervisi dan pemantauan.

¹⁵ Santi, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020): hlm. 15-16.

2) Faktor Ekstern

- a) Karakter nasabah yang tidak dapat dipercaya (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
- b) Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- c) Kemampuan pengelolaan nasabah yang tidak memadai, sehingga kalah dalam persaingan bisnis.
- d) Usaha yang baru dimulai dan belum mapan.
- e) Bidang usaha nasabah yang sudah jenuh.
- f) Tidak mampu mengatasi masalah atau kurang memahami bisnisnya sendiri.
- g) Konflik antar direksi.
- h) Bencana alam yang terjadi.
- i) Kebijakan pemerintah yang berdampak pada keuangan nasabah.¹⁶

d. Hubungan Risiko Pembiayaan dengan Profitabilitas

Risiko pembiayaan merupakan suatu kejadian buruk yang dialami oleh suatu bank karena risiko untuk mengalami pembiayaan yang bermasalah semakin meningkat. Pembiayaan bermasalah disini dalam berbagai bentuk salah satunya kredit macet dan tidak dapat melakukan pembayaran. Tentu saja hal ini sangat menjadi kekhawatiran yang

¹⁶ Suhaimi dan Asnaini, "Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah," *Jurnal AL-INTAJ*, 4, no. 2 (September 2018): hlm. 179.

cukup besar bagi pihak bank. Tingkat risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas (NPF).

Menurut Lukman Dendawijaya, *Non Performing Financing* (NPF) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kualitas pembiayaan bank. Risiko yang tinggi akan mempengaruhi pembiayaan-pembiayaan yang lain karena dana yang seharusnya sudah dibayar oleh debitur, menjadi terlambat pembayarannya. Keterlambatan tersebut akan berdampak pula pada kegiatan Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara dan juga berdampak pada laba. Pembiayaan termasuk dalam aktiva produktif, maka jika pembiayaan mengalami risiko maka akan sangat menentukan laba. Semakin besar rasio risiko pembiayaan maka profitabilitas Bank Syariah yang terjadi menjadi semakin kecil.¹⁷

3. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga BUS

Menurut Irham Fahmi, pengertian Dana Pihak Ketiga adalah Dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito.¹⁸ Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang dikumpulkan oleh bank syariah, berasal dari modal inti (*core capital*), dana titipan (*wadi'ah*), dan kuasi ekuitas (*muḍharabah*). Dana

¹⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 41.

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, Edisi Kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 53.

pihak ketiga ini diperoleh oleh bank dari masyarakat yang menanamkan atau menitipkan uangnya pada bank. Dana yang disimpan oleh masyarakat di dalam bank merupakan sumber dana yang sangat diandalkan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman. Bank menggunakan dana dari pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan, salah satunya melalui bentuk pembiayaan. Proses menghimpun dana merujuk pada upaya bank untuk mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat umum, yang umumnya termanifestasi dalam bentuk simpanan dan tabungan.

b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga BUS

1) Tabungan

Tabungan merupakan bentuk simpanan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Sejak usia dini, kita diajarkan untuk hidup hemat dan menabung. Dulu, cara menabung masih sederhana, seperti menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celana, dan tempat penyimpanan umumnya di rumah.

Namun, risiko penyimpanan uang di rumah cukup besar, termasuk risiko kehilangan atau kerusakan. Selain itu, kekurangan lain dari menabung di rumah adalah bahwa jumlah uang yang disimpan tidak akan bertambah atau menghasilkan bunga, sehingga nilainya tetap sama seperti saat disimpan.¹⁹ Definisi

¹⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 92.

tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, dan/atau alat pembayaran lain yang setara dengannya.²⁰

Simpanan yang dapat ditarik berdasarkan syarat tertentu yang telah disepakati, termasuk dapat ditarik melalui cek, bilyet giro, dan alat pembayaran lain yang setara. Sumber dana yang berasal dari tabungan umumnya memiliki biaya yang lebih tinggi dibanding dengan giro, dan secara umum, tabungan ditujukan untuk nasabah perorangan. Tabungan merupakan jenis simpanan nasabah yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, yang berarti nasabah dapat menarik dana kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Namun, dalam hal bagi hasil, tabungan umumnya menawarkan tingkat keuntungan yang lebih rendah kepada nasabah penabung kecil.

Seiring dengan perubahan zaman, masyarakat kini mengalami kebutuhan yang meningkat terhadap bank sebagai tempat aman untuk menyimpan uang mereka. Peningkatan ini dikarenakan keinginan masyarakat akan keamanan yang diberikan oleh lembaga perbankan. Salah satu opsi simpanan yang dianggap

²⁰ Ibid, 93

penting oleh masyarakat adalah tabungan, karena dapat dibuka dengan persyaratan yang mudah dan sederhana.²¹

a) Tabungan *wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah jenis tabungan yang beroperasi berdasarkan prinsip akad *wadi'ah*, di mana dana yang dititipkan merupakan simpanan murni yang harus dijaga dan dapat ditarik kapan pun sesuai keinginan pemiliknya. Dalam konteks produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menerapkan akad *wadi'ah yad-dhamanah*. Dalam akad ini, nasabah berperan sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan dana yang dititipkan, sementara bank syariah berperan sebagai pihak yang menerima titipan dana atau barang dengan hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.

b) Tabungan *Muḍharabah*

Tabungan *muḍharabah* adalah produk perbankan syariah yang melibatkan akad *muḍharabah muṭhlaqah*. Dalam konteks ini, bank syariah berperan sebagai *muḍharib*, sementara nasabah berfungsi sebagai *ṣhoḥibul māal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *muḍharabah* secara mutlak kepada *muḍharib*, dan tidak ada pembatasan terkait

²¹ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 47.

jenis investasi, jangka waktu, atau sektor usaha yang harus dipatuhi. Semua kebijakan tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.²²

2) Deposito

Simpanan deposit merupakan bentuk simpanan yang dikeluarkan oleh bank dan menjadi jenis ketiga dalam kategori simpanan. Simpanan deposito memiliki ciri khas dengan jangka waktu yang lebih panjang dan tidak memungkinkan untuk ditarik setiap saat atau setiap hari.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah jenis simpanan yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah penyimpan dan bank. Terdapat berbagai jenis deposito yang tersedia di Indonesia:

a) Deposito Berjangka

Deposit berjangka adalah deposito yang dikeluarkan dengan jangka waktu tertentu. Durasi deposito ini biasanya bervariasi, mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18, hingga 24 bulan.

b) Sertifikat Deposito

Deposit berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, dan 12 bulan. Sertifikat deposito dalam bentuk sertifikat dapat diperjualbelikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

²² Ismail, *Perbankan Syariah*, ed. 1, cet. 3 (Jakarta: Prenamedia, 2014), hlm. 89-91.

Penarikan bunga pada sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik secara tunai maupun *non* tunai.

c) Deposito *On Call*

Deposito *On Call* adalah jenis deposito yang dapat ditarik oleh nasabah kapan saja sesuai keinginan, dengan syarat memberikan pemberitahuan minimal 1 sampai 3 hari sebelumnya. Deposito ini memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan maksimal kurang dari 1 bulan. Umumnya, deposito ini diterbitkan dalam jumlah yang cukup besar, minimal 50 juta rupiah (tergantung pada kebijakan bank yang bersangkutan). Pencairan deposito *on call* harus diberitahukan kepada bank penerbit setidaknya 3 hari sebelumnya.²³

c. Pandangan Islam Terhadap DPK

Islam memberikan penjelasan tentang DPK tercantum dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 58 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۗ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-Nisa' 4 : 58).²⁴

²³ Ade Onny Siagian, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan* (Sumatera Barat: Cv Inssan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 31.

²⁴ Q.S. An-nisa' (4):58

Sesungguhnya Allah memerintahkan kalian untuk menunaikan amanat yang berbeda-beda yang kalian dipercaya untuk menyampaikannya kepada para pemiliknya, maka janganlah kalian melalaikan amanat-amanat itu. Dan Dia memerintahkan kalian untuk memutuskan perkara diantara manusia dengan dasar keadilan dan obyektif, bila kalian memutuskan permasalahan diantara mereka. Dan itu adalah sebaik-baik nasihat yang Allah sampaikan kepada kalian dan memberi petunjuk kalian kepadanya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar ucapan-ucapan kalian, meneliti seluruh perbuatan kalian lagi Maha Melihatnya.²⁵

d. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas

Menurut Kasmir, Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank syariah maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya.²⁶

²⁵ <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>. Diakses pada hari kamis, tgl 14-12-2023, pukul 22:30 WIB

²⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014), hlm. 201.

Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga, maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank.

4. Kecukupan Modal

Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengantisipasi resiko saat ini dan yang akan datang. Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Hal itu dikarenakan beroperasi atau tidaknya dan dipercaya atau tidaknya suatu bank salah satunya di pengaruhi oleh kondisi kecukupan modal.

Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingginya resiko modal dapat melindungi deposan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Pembentukan dan peningkatan peranan aktiva bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menurut Lukman Dendawijaya adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank

lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain.²⁷ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu dari rasio kecukupan modal. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).²⁸

ATMR adalah penjumlahan aktiva neraca (aktiva yang tercantum dineraca) dengan ATMR *administrative* (aktiva yang bersifat *administrative*). Fungsi penilaian capital atau modal adalah ukuran kemampuan bank untuk menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, alat pengukuran besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham, untuk memungkinkan manajemen bank bekerja dengan efisien sesuai dengan yang dikehendaki pemilik modal.²⁹ Rumus yang digunakan untuk mengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{ATMR} = \text{AK} - \text{BR}$$

Keterangan:

²⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 55.

²⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

²⁹ Naufal Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

AK: Aktiva Yang Digunakan

BR: Total Bobot Risiko Dari Tiap Aktiva Yang Digunakan.

CAR: *Capital Adequacy Rasio*

Modal: Modal Sendiri Yang Digunakan

ATMR: Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

Hubungan Kecukupan Modal dengan Profitabilitas:

Kecukupan modal adalah suatu langkah yang dilakukan oleh perbankan dalam memenuhi kebutuhannya dengan modal yang dimiliki. Pada umumnya, suatu bank memiliki beberapa sumber dana, salah satunya berasal dari suatu modal. Ketika bank menerima atau mendapatkan suatu modal sebagai sumber dana, maka sumber dana tersebut digunakan atau diputar kepada nasabah dalam bentuk kredit atau pinjaman dengan tujuan bank syariah tersebut memiliki keuntungan dalam bentuk bagi hasil. Bank tersebut dikatakan berhasil dalam perputaran modal jika suatu kredit yang diberikan oleh bank dapat berjalan dengan lancar dalam penerimaan pembayaran atau pelunasan sehingga modal yang diputar dalam bentuk kredit ini dapat diterima kembali secara utuh serta mendapatkan keuntungan.

Menurut Fahmi, kecukupan modal yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam membiayai kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimiliki. *Capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank

untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.³⁰

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio kecukupan modal dapat melindungi deposen dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga dapat meningkatkan pendapatan suatu bank.³¹

5. Bank Umum Syariah

a. Pengertian BUS

Bank umum syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.³² Bank ini tunduk terhadap ketentuan-ketentuan syariah dalam kegiatan perbankannya. Sebagai bank umum, bank syariah dapat memberikan jasa-jasa perbankan yang luas kepada masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Bank Umum Syariah adalah bank

³⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, Edisi Kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 94.

³¹ S. Febrianti dan Ladinus, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Konvensional (Studi Pada Bank Umum yang Listing di BEI Period 2012-2016)," in *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2019, 1–6.

³² N. S. Rini, dkk., "Peran Bank Umum Syariah terhadap Pengembangan UMKM: Studi Kasus BRI Syariah KCP Pati," *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 4 (t.t.): 1–15.

syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³³ Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank Umum Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran sesuai dengan prinsip syariah.

b. Kegiatan Operasional BUS

Operasional perusahaan merupakan aspek yang sangat penting dalam memperbaiki strategi perusahaan dan menjamin kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang.

- 1) Melakukan seluruh aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah berdasarkan peraturan Bank Indonesia.
- 2) Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat atau nasabah.
- 3) Menghimpun dana dari nasabah ke bank syariah lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 4) Mentransfer dana, baik untuk kepentingan bank itu sendiri maupun untuk kepentingan nasabah, melalui rekening BUS lain yang ada di BPRS ataupun bank konvensional.³⁴

³³ Nurul Muyasaroh, "Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (t.t.): hlm. 5.

³⁴ <http://universalbpr.co.id/bprs-bpr-pengertian-dan-perbedaanya/> di akses pada 14-12-2023, pukul 23:00. WIB

c. Landasan Hukum Bank Umum Syariah

Secara hukum, perkembangan dimulai pada tahun 1992 dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-Undang ini mengandung ketentuan-ketentuan yang secara eksplisit mengizinkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Pemahaman ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Lebih lanjut, perubahan ini ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 ini secara jelas membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, termasuk bank umum dan bank pengkreditan rakyat. Keberadaan undang-undang ini juga secara bersamaan mencabut Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 yang melarang sistem perbankan ganda (*dual banking system*).³⁵

6. Dynamic Theory

Grand theory yang digunakan pada penelitian ini adalah *Dynamic theory*. Didalam teori dinamis ini menyatakan bahwa keuntungan meningkat dikarenakan dinamika (perubahan) dalam ekonomi, yang mana pengusaha mengambil kesempatan atas perubahan tersebut. *Dynamic theory* menekankan bahwa profitabilitas suatu entitas dipengaruhi oleh

³⁵ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 27-28.

perubahan lingkungan eksternal, seperti kondisi ekonomi, regulasi, dan persaingan.³⁶ Dalam konteks bank umum syariah, perubahan dalam kebijakan moneter, peraturan syariah, dan kondisi pasar dapat mempengaruhi risiko pembiayaan dan dana pihak ketiga.

Kecukupan modal yang baik memungkinkan bank untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka yang dapat meningkatkan daya tarik bagi nasabah dan pada akhirnya profitabilitas.³⁷ *Dynamic theory* juga mencakup pemahaman tentang bagaimana risiko mempengaruhi keputusan strategis. Dalam konteks bank syariah, risiko pembiayaan adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Analisis dalam skripsi dapat menunjukkan bagaimana manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Pengelolaan dana pihak ketiga merupakan aspek penting dalam perbankan syariah, *Dynamic theory* dapat membantu menjelaskan bagaimana fluktuasi dalam pengumpulan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas.³⁸ Teori dinamis dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana kecukupan modal mempengaruhi kemampuan bank untuk mengambil risiko yang lebih tinggi dalam pembiayaan, serta dampaknya terhadap profitabilitas. Mengenai risiko pembiayaan terhadap profitabilitas

³⁶ D. Zarifian & M. Ali, "Dynamic Theory in Banking: Implications for Profitability," *Journal of Banking and Finance* 3, no. 4 (2021): hlm.11.

³⁷ M. Nawaz & M. Khan, "The Role of Capital Adequacy in the Profitability of Islamic Banks," *Asian Journal of Finance & Accounting* 3, no. 2 (2019): hlm. 117.

³⁸ Riri Fitri Sari dan Syarif hidayat, "The Effect of Third-Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profitability in Islamic Banking," *Journal of Islamic Economics and Business* 3, no. 2 (2020): hlm. 5.

juga dapat menggunakan *The Risk-bearing Theory* yang dimana menyatakan bahwa keuntungan adalah hadiah atau *reward* karena membawa risiko dan ketidakstabilan dalam bisnis.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan usaha dari peneliti untuk menemukan perbandingan, dan sekaligus, kajian terdahulu membantu peneliti dalam menetapkan posisinya serta menunjukkan keaslian dari pendekatan penelitian yang dilakukan.

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Dedek Saripah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020).	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Nondevisa.	Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA).
2.	Dedi Kurniawan (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022).	Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.	Secara parsial variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS di Indonesia.

3.	Haviza Martani (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022).	Analisis Pengaruh Pembiayaan bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia),	Pembiayaan bermasalah (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
4.	Muhammad Fariz Thantawy Harahap (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021).	Analisis Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dilihat dari Perspektif Rasio Keuangan	CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah.
5.	Tasya Sabila (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2024)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Secara parsial Dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas

Dari penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedek Saripah yaitu sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh risiko pembiayaan dan DPK terhadap profitabilitas di BUS. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Dedek Saripah pada tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2023.
- b. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedi Kurniawan yaitu sama-sama menggunakan Risiko Pembiayaan dan dana pihak ketiga sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Dedi Kurniawan pada tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2023.
- c. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haviza Martani yaitu sama-sama menggunakan Risiko Pembiayaan sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Haviza Martani pada tahun 2010-2020, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2023.
- d. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fariz Thantawy Harahap

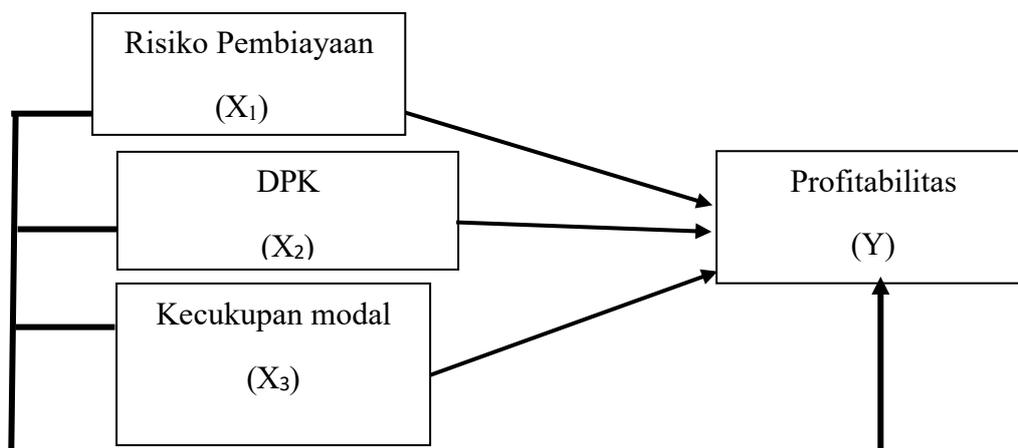
yaitu sama-sama menggunakan Profitabilitas sebagai variabelnya dan Bank Umum Syariah sebagai lokasi penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Muhammad Fariz Thantawy Harahap pada tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2023.

- e. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tasya Sabila yaitu sama-sama menggunakan DPK dan NPF sebagai variabel bebas, Profitabilitas sebagai variabel terikat dan Bank Umum Syariah sebagai lokasi penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitiannya dimana Tasya Sabila pada tahun 2018-2022, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2023.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana pihak ketiga dan Kecukupan modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Untuk memberikan gambaran lebih rinci, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar II.1



Keterangan

—————> Secara Parsial (Secara Individu)

—————> Secara Simultan (Secara Bersamaan)

Berdasarkan kerangka pikir yang diuraikan di atas, dapat dijelaskan bahwa risiko pembiayaan dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas. Pernyataan ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Ismail dalam bukunya “Manajemen Perbankan Teori Menuju Aplikasi,” yang menyiratkan bahwa minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank akan meningkat jika bank mampu memberikan keuntungan.

Dalam konteks gambar 1, dapat diperoleh pemahaman bahwa secara parsial, risiko pembiayaan (X_1) memengaruhi profitabilitas (Y), dana pihak ketiga (X_2) dan Kecukupan modal (X_3) yang juga dapat memengaruhi profitabilitas (Y). Secara simultan, risiko pembiayaan (X_1), dana pihak ketiga (X_2) dan Kecukupan modal (X_3) dapat memengaruhi profitabilitas (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen atau diuji. Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.³⁹ Berdasarkan observasi dan penelitian peneliti terhadap permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh signifikan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada BUS Periode 2019-2023.

H₂: Terdapat pengaruh signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2023.

H₃: Terdapat pengaruh signifikan Kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2023.

H₄: Terdapat pengaruh signifikan antara risiko pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2023.

³⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" 3, no. 2 (2021): hlm. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia, dengan merujuk pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang secara khusus mengacu pada pengumpulan data yang melibatkan angka-angka di lapangan. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *time series*, di mana data yang diamati merupakan data satu individu yang diobservasi selama suatu rentang waktu. Dengan kata lain, data *time series* mencerminkan perkembangan suatu karakteristik individu dari waktu ke waktu.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang sangat penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Proses ini melibatkan pengumpulan data berupa laporan keuangan bulanan dari Bank Umum Syariah, yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah tahun 2019-2023 melalui www.ojk.go.id.

¹ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, 2016), hlm. 2.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, pariwisata atau apapun yang menjadi objek dari survei.² Populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei. Adapun pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan populasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di website OJK, yaitu data laporan keuangan bulanan NPF, DPK, CAR dan ROA dalam 5 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Miles dan Huberman 1994, sampel jenuh adalah kondisi dimana peneliti telah mengumpulkan data dari subjek sampai tidak ada lagi informasi baru yang muncul, sehingga proses pengumpulan data dapat dihentikan.⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sampel

² Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2014).

⁴ Matthew B. Miles dan A, Michael Hubrman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE Publications, 1994).

jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁵

Oleh karena itu sampel penelitian adalah laporan keuangan perbankan bulanan dari populasi dalam 5 tahun dari 2019-2023.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 22 sebagai alat hitung. Dengan bantuan SPSS, dilakukan analisis data untuk menilai sejauh mana variabel-variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan program SPSS versi 22 melalui metode grafik, yaitu dengan memeriksa penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot standardized* residual. Keputusan diambil berdasarkan distribusi titik-titik yang tersebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa nilai residual tersebut telah memiliki distribusi normal. Dalam pengujian data risiko NPF, DPK, CAR dan ROA, peneliti menggunakan SPSS versi 22.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 31.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini umumnya diterapkan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *test for linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.⁶

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik *multikolinearitas*, yang mengacu pada adanya hubungan *linear* yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang membentuk garis regresi. Pengujian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara tingkat NPF, DPK dan CAR terhadap profitabilitas. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah ketiadaan *multikolinearitas*. Sebuah model regresi dianggap bebas dari uji ini jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2014), hlm. 77.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas merujuk pada variasi residual yang tidak seragam di seluruh pengamatan dalam model regresi. Metode uji *Heteroskedastisitas* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode grafik. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:⁷

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti pola teratur yang terlihat pada titik-titik (misalnya, bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka *Heteroskedastisitas* terjadi.
- 2) Jika tidak terlihat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya, $t-1$. Model regresi yang dianggap baik adalah model regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul dalam rangkaian pengamatan atau data runtut waktu, terutama pada data *time series*.⁸

3. Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis

⁷ Duwi Priyatno, *Ibid* hlm. 113.

⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.⁹ Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Koefisien determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin besar, mendekati 1, menunjukkan tingkat keakuratan yang semakin baik, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen.¹⁰

b. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Hasil uji t akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan koefisien regresi parsial melibatkan perbandingan antara nilai t yang dihasilkan dengan nilai t tabel.

c. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model

⁹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Ibid*, hlm.90

¹⁰ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsel, 2010), hlm.

regresi. Hasil uji statistik F memberikan informasi apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , dengan kriteria uji F.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu model di mana variabel dependen tergantung pada dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen, yaitu risiko pembiayaan, dana pihak ketiga, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan persamaan berikut:¹¹

$$ROA = a + b_1NPF + b_2DPK + b_3CAR + e$$

Dimana:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien korelasi berganda
X_1	= Risiko Pembiayaan
X_2	= Dana Pihak Ketiga
X_3	= Kecukupan Modal
e	= <i>Standard Error</i>

¹¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini bank meminjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkat bunga 20% dikenal sebagai *temples of babylon* pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*” pendirian ini merupakan semacam pendirian bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.¹

Pada tahun 560 SM lembaga perbankan yang pertama di Yunani telah mulai bermunculan. Bank di Romawi bermunculan dengan cara beroperasi lebih luas, yakni dengan melaksanakan tukar menukar mata uang, menerima deposito, memberikan pelayanan kredit mentransfer modal. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan jatuhnya kota Roma pada tahun 509 SM yang menyebabkan perbankan juga ikut jatuh. Akibatnya, sejarah lembaga keuangan negara Babylon juga kemudian ikut

¹ Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 23.

runtuh dan berhenti. Setelah runtuh muncul zaman renaissance, pada zaman ini kota-kota dagang venice dan florence mulai berkembang dan kembali banyak meninggalkan benda-benda sejarah di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 527 sampai pada tahun 565, yustinianus mengkodefikasikan hukum romawi di konstantinopel, sehingga perbankan lebih berkembang pada tahun-tahun tersebut.

Awal mula perkembangan ini adalah dengan adanya perdagangan antara konstantinopel dengan negara cina, india, dan ethiopia. Mata uangan konstantinopel pada waktu itu bahkan mulai ditetapkan sebagai mata uang internasional. Selanjutnya hubungan perdagangan ini kemudian berkembang lebih luas ke Asia Barat dan Eropa sehingga kota-kota seperti Alexandria, venesia dan juga beberapa pelabuhan di italia selatan mejadi terkenal sebagai pusat perdagangan yang sangat penting. Pada tahun 1711 terjadi pendirian bank vanesia dan merupakan bank negara pertama yang kemudian dananya digunakan untuk membiayai perang. Pada tahun 1320 kemudian disusul secara berturut-turut berdiri banyak banyak bank, seperti: *bank of genoa dan bank of barcelona*.

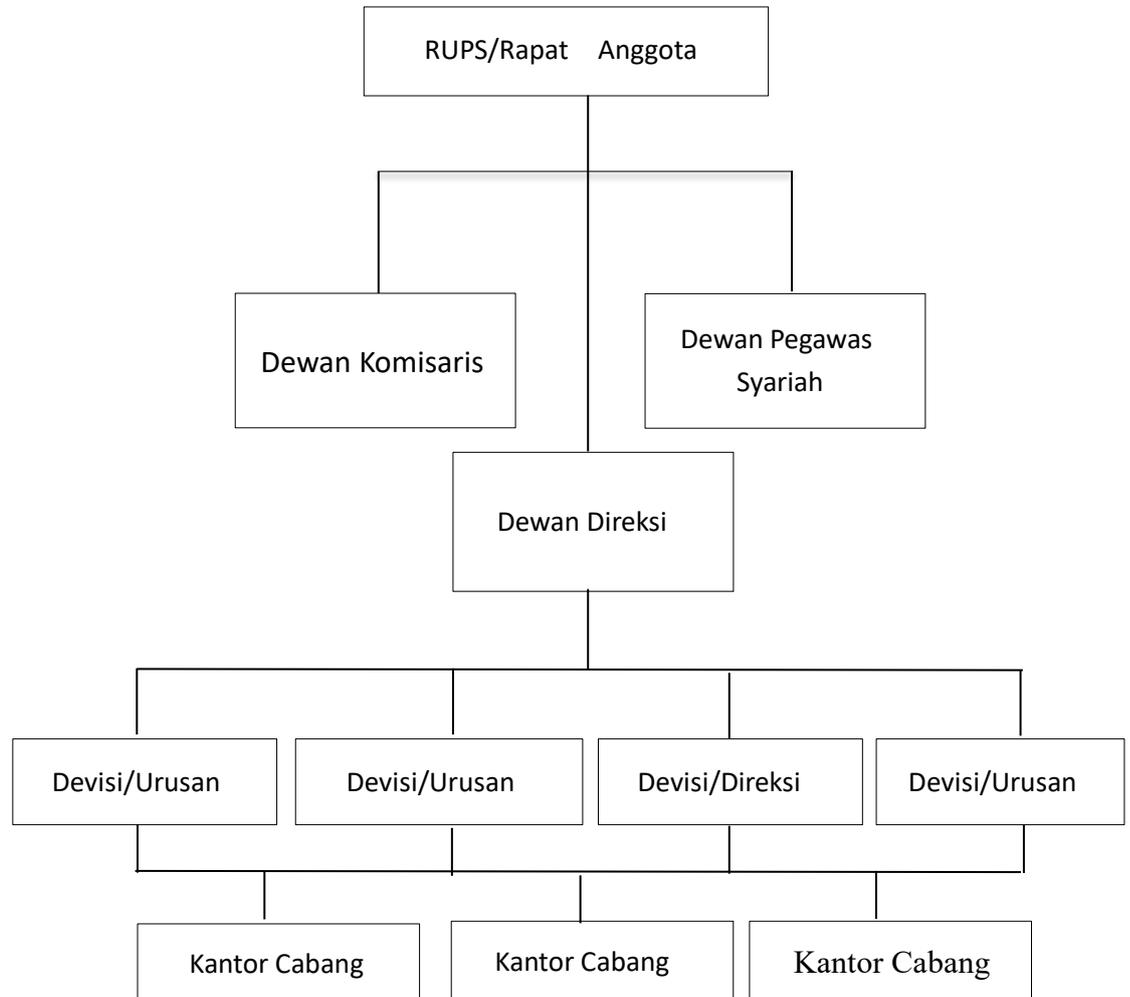
Dunia perbankan di indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian, dalam sejarah perkembangan perbankan syariah, bank muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992. Namun dalam perkembangan bank muamalat indonesia mengalami kelambatan perkembangan dengan negara muslim lain. Alasannya adalah

karena banyak sekali pilihan bank yang sudah berdiri di Indonesia. Prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) dalam peraturan perundang-undangan tersebut dasar hukum secara yuridis normatif dalam pengoperasian perbankan syariah di Indonesia yang dimulainya erasistem perbankan ganda (*dual banking system*) di Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 1992 sampai 1998 sudah berdiri bank umum syariah dan 78 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Selanjutnya, pada tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 tahun 1998 sebagai amandemen dari undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan Undang-undang No. 23 Tahun 1999 bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada bank Indonesia untuk dapat menjalankan berdasarkan prinsip syariah.²

² Azwar Hamid, M. Yarham, dan M. Fauzan, *Hukum Perbankan Syariah*, 1 ed. (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 23-24.

2. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data risiko pembiayaan, dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas (ROA) dari laporan keuangan publikasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari risiko pembiayaan, dana pihak ketiga, kecukupan modal,

ROA. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari laporan publikasi yang dibutuhkan dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan (NPF)

Tabel IV.1
Perkembangan Risiko Pembiayaan (NPF) Bank Umum
Syariah Tahun 2019-2023
(%)

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	3,39%	3,46%	3,20%	2,65%	2,41%
Februari	3,44%	3,38%	3,18%	2,65%	2,37%
Maret	3,44%	3,43%	3,23%	2,59%	2,38%
April	3,58%	3,41%	3,29%	2,58%	2,38%
Mei	3,49%	3,35%	3,30%	2,67%	2,36%
Juni	3,36%	3,34%	3,25%	2,63%	2,36%
Juli	3,36%	3,31%	3,23%	2,63%	2,36%
Agustus	3,44%	3,30%	3,25%	2,64%	2,32%
September	3,32%	3,28%	3,19%	2,57%	2,28%
Oktober	3,49%	3,18%	3,04%	2,54%	2,24%
November	3,47%	3,22%	2,64%	2,50%	2,20%
Desember	3,23%	3,13%	2,59%	2,35%	2,10%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dilihat dari Tabel IV.1 bahwa *Non Performing Financing* pada bulan

Januari 2019 sebesar 3,39%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret

2019 terjadi kenaikan sebesar 3,44%, pada bulan Maret sampai dengan

bulan April 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,58%, pada bulan April sampai dengan Mei 2019 mengalami penurunan sebesar 3,49%, pada bulan Mei sampai dengan Juli 2019 mengalami penurunan sebesar 3,36%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,44%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2019 mengalami penurunan sebesar 3,32%, pada bulan September sampai dengan oktober 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,49% dan pada bulan November mengalami penurunan sebesar 3,47% dan juga pada bulan Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 3,23%. *Non Performing Financing* pada bulan Januari 2020 sebesar 3,46%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020 terjadi penurunan sebesar 3,38%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020 terjadi kenaikan sebesar 3,43%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2020 mengalami penurunan sebesar 3,41%, pada bulan April sampai dengan Mei 2020 mengalami penurunan sebesar 3,35%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 3,34%, pada bulan juni sampai Juli 2020 mengalami penurunan sebesar 3,31%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 3,30%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2020 mengalami penurunan sebesar 3,28%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2020 mengalami penurunan sebesar 3,18%, pada bulan November 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,22% dan pada bulan Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 3,13%.

Non Performing Financing pada bulan Januari 2021 sebesar 3,20%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2021 terjadi penurunan sebesar 3,18%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021 terjadi kenaikan sebesar 3,23%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,29%, pada bulan April sampai dengan Mei 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,30%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021 mengalami penurunan sebesar 3,25%, pada bulan Juni sampai Juli 2021 mengalami penurunan sebesar 3,23%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,25%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 mengalami penurunan sebesar 3,19%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 3,04%, pada bulan November 2021 mengalami penurunan sebesar 2,64% dan pada bulan Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 2,59%. *Non Performing Financing* pada bulan Januari sampai Februari 2022 sebesar 2,65%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022 terjadi penurunan sebesar 2,59%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022 mengalami penurunan sebesar 2,58%, pada bulan April sampai dengan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,67%, pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 2,63%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,64%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2022 mengalami penurunan sebesar 2,57%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 2,54%, pada bulan November 2022

mengalami penurunan sebesar 2,50% dan pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 2,35%. *Non Performing Financing* pada bulan Januari 2023 sebesar 2,41%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023 terjadi penurunan sebesar 2,37%, pada bulan Februari sampai dengan April 2023 terjadi kenaikan sebesar 2,38%, pada bulan April sampai dengan Juli 2023 mengalami penurunan sebesar 2,36%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 2,32%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2023 mengalami penurunan sebesar 2,28%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 mengalami penurunan sebesar 2,24%, pada bulan November 2023 mengalami penurunan sebesar 2,20% dan pada bulan Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 2,10%.

2. Dana Pihak Ketiga

Tabel IV.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum
Syariah Tahun 2019-2023
(dalam bentuk Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	257,052	286,485	321,299	366,997	422,980
Februari	259,994	291,069	321,421	367,377	424,237
Maret	262,709	289,362	318,972	367,358	437,440
April	260,439	289,046	325,997	368,101	434,724
Mei	256,690	285,751	329,743	374,136	430,585
Juni	266,568	293,374	337,900	380,846	422,426

Juli	265,716	289,646	340,908	382,232	426,590
Agustus	263,596	295,936	340,209	407,268	423,365
September	267,343	312,102	341,336	408,041	432,667
Oktober	276,466	314,741	345,189	410,820	436,737
November	275,088	316,460	352,679	412,751	435,933
Desember	288,978	322,853	365,421	429,029	465,932

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dilihat dari tabel VI.2 bahwa Dana Pihak Ketiga pada Januari 2019 sebesar 257,052, pada Januari sampai dengan Februari 2019 mengalami kenaikan sebesar 259,994, pada Februari sampai dengan Maret 2019 mengalami kenaikan sebesar 262,709, pada Maret sampai dengan April 2019 mengalami penurunan sebesar 260,439, pada April sampai dengan Mei 2019 mengalami penurunan sebesar 256,690, pada Mei sampai dengan Juni 2019 mengalami kenaikan sebesar 266,568, pada Juni sampai dengan Juli 2019 mengalami penurunan sebesar 265,716, pada Juli sampai dengan Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar 263,596, pada Agustus sampai dengan September 2019 mengalami kenaikan sebesar 267,343, pada September sampai dengan Oktober 2019 mengalami kenaikan sebesar 276,466, pada Oktober sampai dengan November 2019 mengalami penurunan sebesar 275,088, dan pada Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 288,978. Dana Pihak Ketiga pada Januari 2020 sebesar 286,485, pada Januari sampai dengan Februari 2020 mengalami kenaikan sebesar 291,069, pada Februari sampai dengan Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 289,362, pada Maret sampai dengan April 2020 mengalami

penurunan sebesar 289,046, pada April sampai dengan Mei 2020 mengalami penurunan sebesar 285,751, pada Mei sampai dengan Juni 2020 mengalami kenaikan sebesar 293,374, pada Juni sampai dengan Juli 2020 mengalami penurunan sebesar 289,646, pada Juli sampai dengan Agustus 2020 mengalami kenaikan sebesar 295,936, pada Agustus sampai dengan September 2020 mengalami kenaikan sebesar 312,102, pada September sampai dengan Oktober 2020 mengalami kenaikan sebesar 314,741, pada Oktober sampai dengan November 2020 mengalami kenaikan sebesar 316,460, dan pada Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 322,853. Dana Pihak Ketiga pada Januari 2021 sebesar 321,299, pada Januari sampai dengan Februari 2021 mengalami kenaikan sebesar 321,421, pada Februari sampai dengan Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 318,972, pada Maret sampai dengan April 2021 mengalami kenaikan sebesar 325,997, pada April sampai dengan Mei 2021 mengalami kenaikan sebesar 329,743, pada Mei sampai dengan Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar 337,900, pada Juni sampai dengan Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar 340,908, pada Juli sampai dengan Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 340,209, pada Agustus sampai dengan September 2021 mengalami kenaikan sebesar 341,336, pada September sampai dengan Oktober 2021 mengalami kenaikan sebesar 345,189, pada Oktober sampai dengan November 2021 mengalami kenaikan sebesar 352,679, dan pada Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 365,421.

Dana Pihak Ketiga pada Januari 2022 sebesar 366,997, pada Januari sampai dengan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 367,377, pada Februari sampai dengan Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 367,358, pada Maret sampai dengan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 368,101, pada April sampai dengan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 374,136, pada Mei sampai dengan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 380,846, pada Juni sampai dengan Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 382,232, pada Juli sampai dengan Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar 407,268, pada Agustus sampai dengan September 2022 mengalami kenaikan sebesar 408,041, pada September sampai dengan Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 410,820, pada Oktober sampai dengan November 2022 mengalami kenaikan sebesar 412,751, dan pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 429,029. Dana Pihak Ketiga pada Januari 2023 sebesar 422,980, pada Januari sampai dengan Februari 2023 mengalami kenaikan sebesar 424,237, pada Februari sampai dengan Maret 2023 mengalami kenaikan sebesar 437,440, pada Maret sampai dengan April 2023 mengalami penurunan sebesar 434,724, pada April sampai dengan Mei 2023 mengalami penurunan sebesar 430,585, pada Mei sampai dengan Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 422,426, pada Juni sampai dengan Juli 2023 mengalami kenaikan sebesar 426,590, pada Juli sampai dengan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 423,365, pada Agustus sampai dengan September 2023 mengalami kenaikan sebesar 432,667, pada September sampai dengan Oktober 2023 mengalami

kenaikan sebesar 436,737, pada Oktober sampai dengan November 2023 mengalami penurunan sebesar 435,933, dan pada Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 465,932.

3. Kecukupan Modal (CAR)

Tabel IV.3
Perkembangan Kecukupan Modal (CAR) Bank Umum
Syariah Tahun 2019-2023
(%)

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	20,25%	20,29%	21,80%	22,67%	26,11%
Februari	20,30%	20,47%	24,31%	22,41%	26,19%
Maret	19,85%	20,36%	24,45%	23,13%	26,01%
April	19,61%	20,47%	24,41%	22,77%	25,35%
Mei	19,62%	20,62%	24,44%	22,86%	25,16%
Juni	19,56%	21,20%	24,26%	23,27%	25,35%
Juli	19,72%	20,93%	24,31%	23,25%	25,06%
Agustus	20,36%	20,37%	24,66%	23,63%	25,38%
September	20,39%	20,41%	24,96%	23,52%	25,14%
Oktober	20,54%	20,41%	23,56%	23,38%	25,62%
November	20,48%	21,16%	25,68%	23,65%	25,57%
Desember	20,59%	21,64%	25,71%	26,28%	25,41%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dilihat dari Tabel IV.3 bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada bulan

Januari 2019 sebesar 20,25%, pada bulan Januari sampai dengan bulan

Februari 2019 terjadi kenaikan sebesar 20,30%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019 terjadi penurunan sebesar 19,85%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2019 mengalami penurunan sebesar 19,61%, pada bulan April sampai dengan Mei 2019 mengalami kenaikan sebesar 19,62%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 mengalami penurunan sebesar 19,56%, pada bulan Juni sampai Juli 2019 mengalami kenaikan sebesar 19,72%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,36%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,39%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,54%, pada bulan November 2019 mengalami penurunan sebesar 20,48% dan pada bulan Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,59%. *Capital Adequacy Ratio* pada bulan Januari 2020 sebesar 20,29%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020 terjadi kenaikan sebesar 20,47%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020 terjadi penurunan sebesar 20,36%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,47%, pada bulan April sampai dengan Mei 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,62%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020 mengalami kenaikan sebesar 21,20%, pada bulan Juni sampai Juli 2020 mengalami penurunan sebesar 20,93%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 20,37%, pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,41%, pada

bulan November 2020 mengalami kenaikan sebesar 21,16% dan pada bulan Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 21,64%.

Capital Adequency Ratio pada bulan Januari 2021 sebesar 21,80%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2021 terjadi kenaikan sebesar 24,31%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021 terjadi kenaikan sebesar 24,45%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021 mengalami penurunan sebesar 24,41%, pada bulan April sampai dengan Mei 2021 mengalami kenaikan sebesar 24,44%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021 mengalami penurunan sebesar 24,26%, pada bulan juni sampai Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar 24,31%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 mengalami kenaikan sebesar 24,66%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 mengalami kenaikan sebesar 24,96%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 23,56%, pada bulan November 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,68% dan pada bulan Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,71%. *Capital Adequency Ratio* pada bulan Januari 2022 sebesar 22,67%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022 terjadi penurunan sebesar 22,41%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022 terjadi kenaikan sebesar 23,13%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022 mengalami penurunan sebesar 22,77%, pada bulan April sampai dengan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 22,86%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 23,27%, pada bulan juni sampai Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 23,25%,

pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 23,63%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2022 mengalami penurunan sebesar 23,52%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 23,38%, pada bulan November 2022 mengalami kenaikan sebesar 23,65%, dan pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 26,28%. *Capital Adequency Ratio* pada bulan Januari 2023 sebesar 26,11%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023 terjadi kenaikan sebesar 26,19%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2023 terjadi penurunan sebesar 26,01%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023 mengalami penurunan sebesar 25,35% pada bulan April sampai dengan Mei 2023 mengalami penurunan sebesar 25,16%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,35%, pada bulan Juni sampai Juli 2023 mengalami penurunan sebesar 25,06%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,38%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2023 mengalami penurunan sebesar 25,14%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,62%, pada bulan November 2023 mengalami penurunan sebesar 25,57% dan pada bulan Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 25,41%.

4. Profitabilitas (ROA)

Tabel IV.4
Perkembangan *Return On Asset* Bank Umum
Syariah Tahun 2019-2023
(%)

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	1,51%	1,88%	1,79%	2,03%	2,04%
Februari	1,32%	1,85%	2,15%	1,91%	2,08%
Maret	1,46%	1,86%	2,06%	1,99%	2,18%
April	1,52%	1,55%	1,97%	1,98%	2,14%
Mei	1,56%	1,44%	1,92%	2,01%	2,10%
Juni	1,61%	1,40%	1,94%	2,04%	2,08%
Juli	1,62%	1,38%	1,91%	2,04%	2,04%
Agustus	1,64%	1,36%	1,88%	2,04%	2,03%
September	1,66%	1,36%	1,87%	2,07%	2,04%
Oktober	1,65%	1,35%	1,59%	2,05%	2,03%
November	1,67%	1,35%	1,66%	2,04%	1,99%
Desember	1,73%	1,40%	1,55%	2,00%	1,88%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Return On Asset pada bulan Januari 2019 sebesar 1,51%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2019 terjadi penurunan sebesar 1,32%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019 terjadi kenaikan sebesar 1,46%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,52%, pada bulan April sampai dengan Mei

2019 mengalami kenaikan sebesar 1,56%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,61%, pada bulan Juni sampai Juli 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,62%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,64%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,66%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2019 mengalami penurunan sebesar 1,65%, pada bulan November 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,67% dan pada bulan Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,73%. *Return On Asset* pada bulan Januari 2020 sebesar 1,88%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020 terjadi penurunan sebesar 1,85%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,86%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2020 mengalami penurunan sebesar 1,55%, pada bulan April sampai dengan Mei 2020 mengalami penurunan sebesar 1,44%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 1,40%, pada bulan Juni sampai Juli 2020 mengalami penurunan sebesar 1,38%, pada bulan Juli sampai dengan September 2020 mengalami penurunan sebesar 1,36%, pada bulan September sampai dengan November 2020 mengalami penurunan sebesar 1,35%, dan pada bulan Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,40%. *Return On Asset* pada bulan Januari 2021 sebesar 1,79%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2021 terjadi kenaikan sebesar 2,15%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021 terjadi penurunan sebesar 2,06%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021 mengalami penurunan

sebesar 1,97%, pada bulan April sampai dengan Mei 2021 mengalami penurunan sebesar 1,92%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,94%, pada bulan juni sampai Juli 2021 mengalami penurunan sebesar 1,91%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 1,88%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 mengalami penurunan sebesar 1,87%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 1,59%, pada bulan November 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,66% dan pada bulan Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 1,55%.

Return On Asset pada bulan Januari 2022 sebesar 2,03%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022 terjadi penurunan sebesar 1,91%, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,99%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022 mengalami penurunan sebesar 1,98%, pada bulan April sampai dengan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,01%, pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,04%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,07%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 2,05%, pada bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar 2,04% dan pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 2,00%. *Return On Asset* pada bulan Januari 2023 sebesar 2,04%, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023 terjadi kenaikan sebesar 2,08%,

pada bulan Februari sampai dengan Maret 2023 terjadi kenaikan sebesar 2,18%, pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023 mengalami penurunan sebesar 2,14%, pada bulan April sampai dengan Mei 2023 mengalami penurunan sebesar 2,10%, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 2,08%, pada bulan Juni sampai Juli 2023 mengalami penurunan sebesar 2,04%, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 2,03%, pada bulan Agustus sampai dengan September 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,04%, pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 mengalami penurunan sebesar 2,03%, pada bulan November 2023 mengalami penurunan sebesar 1,99% dan pada bulan Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 1,88%.

C. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di LN (Logaritma Natural) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

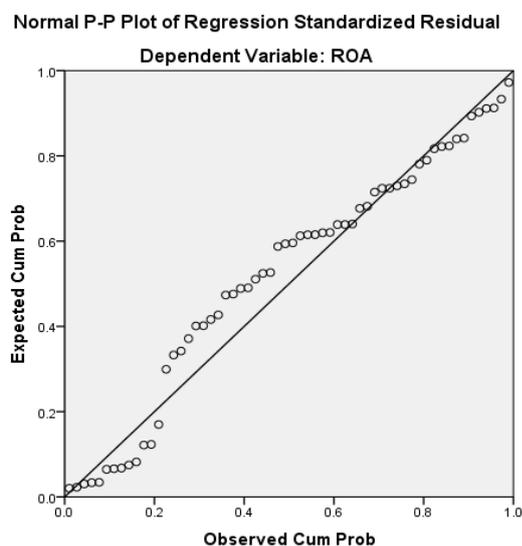
1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot standardized* residual. Sebagai dasar pengambilan

keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal. Pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS 22.

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Dari gambar VI.2 Tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi uji normalitas, dengan melihat titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear.

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $>0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $<0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

Tabel IV.5
Uji Linearitas NPF

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	3.263	43	.076	1.581	.160
		Linearity	1.830	1	1.830	38.143	.000
		Deviation from Linearity	1.433	42	.034	.711	.815
	Within Groups		.768	16	.048		
Total			4.030	59			

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV.5, dapat diketahui dari nilai signifikan pada *Deviation from linearity* sebesar $0,815 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara variabel NPF dan Profitabilitas terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.6
Uji Linearitas DPK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	2.337	10	.234	6.765	.000
		Linearity	2.125	1	2.125	61.493	.000

Deviation from Linearity	.213	9	.024	.684	.720
Within Groups	1.693	49	.035		
Total	4.030	59			

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, dapat diketahui dari nilai signifikan pada *Deviation from linearity* sebesar $0,720 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara variabel DPK dan Profitabilitas terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.7
Uji Linearitas CAR

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CAR	Between Groups	(Combined)	3.930	54	.073	3.645	.075
		Linearity	2.115	1	2.115	105.890	.000
		Deviation from Linearity	1.816	53	.034	1.716	.287
		Within Groups	.100	5	.020		
Total			4.030	59			

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, dapat diketahui dari nilai signifikan pada *Deviation from linearity* sebesar $0,287 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara variabel DPK dan Profitabilitas terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi ini adalah tidak adanya *multikolinieritas*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.8
Uji *Multikolinieritas*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.876	.614		1.426	.159		
NPF	-.153	.085	-.264	-1.796	.078	.364	2.745
CAR	.060	.017	.514	3.489	.001	.364	2.745

a. Dependent Variable: ROA

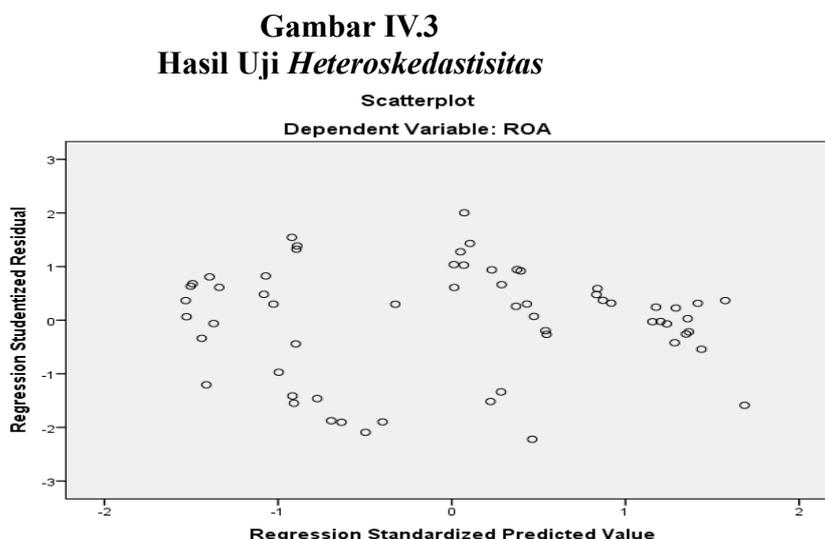
Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV.8, *tolerance* pada variabel independen sebesar 0,364 sedangkan nilai VIF untuk variabel independen yaitu sebesar 2,745. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multikolinieritas* di antara variabel independen, karena nilai *tolerance* $> 0,1$, dan $VIF < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*. Pengujian terdapat atau tidaknya

heteroskedastisitas digunakan metode grafik dengan ketentuan tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan gambar IV.3, dapat dilihat titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan terjadi

autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($dw < -2$) tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$).

Tabel IV.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.802	.787	.12037	1.683

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, NPF, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV.9, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 1,683 yang berarti ada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,683 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.561	.17319

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV.10 diatas didapatkan nilai pada R. Square sebesar 0,583 yang artinya pengaruh NPF, DPK dan CAR terhadap ROA sebesar 58,3% dan 41,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang diteliti.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji dari masing-masing variabel independen (NPF, DPK dan CAR) secara parsial signifikan terhadap variable dependen (Profitabilitas). Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) H dapat diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) H akan ditolak jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel IV.11
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.805	.996		-.809	.422		
NPF	.212	.192	.367	1.106	.274	.068	14.796
DPK	3.562E-6	.000	.848	2.108	.040	.046	21.740
CAR	.033	.021	.282	1.561	.124	.229	4.373

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

1) Pengaruh NPF terhadap ROA

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel NPF sebesar 1,106 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,106 < 1,67252$. apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitasnya. Jadi, NPF tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

2) Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK sebesar 2,108 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,108 > 1,67252$. apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Jadi, DPK terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

3) Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel CAR sebesar 1,561 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,67252 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,561 < 1,67252$. apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitasnya. Jadi, CAR tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variable independen secara keseluruhan terhadap variable dependen, berikut ini hasil uji secara simultan (Uji F).

Tabel IV.12
Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.350	3	.783	26.120	.000 ^b
Residual	1.680	56	.030		
Total	4.030	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) pada tabel IV.12 di atas dapat jelas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,120 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1$ atau $df = 60 - 3 - 1 = 56$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,77, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,120 > 2,77$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh terhadap profitabilitasnya atau berarti hipotesis nya diterima. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel NPF, DPK, dan CAR terhadap ROA di BUS.

4. Uji Analisis Regresi Linier berganda

Regresi linear berganda adalah teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini akan menentukan hubungan NPF, DPK terhadap Profitabilitas. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam persamaan linear.

$$ROA = a + \log NPF X_1 + \log DPK X_2 + \log CAR X_3 + e$$

Tabel IV.13
Uji Analisis Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.173	.939		-.184	.854
NPF	.076	.177	.131	.427	.671
DPK	.022	.015	.532	1.467	.148
CAR	.044	.021	.371	2.114	.039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data dari Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda pada tabel IV.13 di atas, maka persamaan yang terbentuk adalah:

$$ROA = -173 + 0,076 NPF + 0,022 DPK + 0,044 CAR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta Profitabilitas (Y) sebesar -173 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol yaitu NPF, DPK dan CAR. Maka Profitabilitasnya adalah sebesar -173.
- 2) Koefisien X_1 sebesar 0,076 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Risiko Pembiayaan) sebesar 1%, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,076 (7.6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Risiko Pembiayaan) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,076 (7,6%).
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,022 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 1%, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,022 (2,2%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,022 (2,2%).
- 4) Koefisien X_3 sebesar 0,044 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Kecukupan Modal) sebesar 1%, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,044 (4,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (Kecukupan Modal) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,044 (4,4%).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 yang menggunakan data sekunder yang diambil dari website

OJK dan Bank Indonesia. Dan peneliti mengolah data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 22 adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan nilai R. Square yang diperoleh sebesar 0,583 yang artinya pengaruh NPF, DPK dan CAR terhadap ROA sebesar 58,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan teori menurut Nurul Suksam dkk, Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang di pinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya, dan teori menurut Ika Merti Berliana *Non Performing Financing* atau sering disebut Pembiayaan bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Pembiayaan macet yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikannya.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel NPF sebesar 1,106 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

$1,106 < 1,67252$. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

Hasil penelitian ini didapat bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia karena artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,106 < 1,67252$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,274 > 0,05$.

2. Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan teori menurut Almira Ulfa Nugraheni Dana pihak ketiga merupakan dana yang di himpun oleh bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*), dana pihak ketiga yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*), dan kuasi ekuitas (*muḍharabah*). Dana pihak ketiga adalah dana yang di peroleh bank yang bersumber dari pihak masyarakat yang menanamkan atau menitipkan uangnya (dana) kepada pihak bank.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK sebesar 2,108 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,108 > 1,67252$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,040 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

3. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan teori menurut Frida menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal dapat dinyatakan dengan rasio *Capital Adequency Ratio*

(CAR). Menurut Kuncoro dan Suhardjono berpendapat bahwa semakin tinggi CAR maka semakin tinggi keuntungan bank tersebut.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel CAR sebesar 1,561 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, atau $df= 60-3-1= 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,561 < 1,67252$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,124 > 0,05$. Jadi, CAR tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUS.

4. Dari hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,120 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df= n-k-1$ atau $df= 60-3-1=56$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,77, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,120 > 2,77$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh terhadap profitabilitasnya atau berarti hipotesis nya diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel NPF, DPK, dan CAR terhadap ROA di BUS.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar dapat memperoleh hasil yang baik. Namun bukanlah mudah untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini

sehingga ada beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi dalam menyelesaikan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan peneliti, tenaga, dan materi dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan buku-buku sebagai bahan referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Objek yang digunakan untuk dianalisa pada Bank Umum Syariah terbatas dengan jumlah sampel sebanyak 60.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu NPF, DPK dan CAR yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Periode penelitian hanya 5 tahun (2019-2023) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
2. Terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Tidak terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
4. Terdapat pengaruh risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan kecukupan modal secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Implikasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tertentu. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Risiko pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Hal ini berarti Bank Umum Syariah mungkin perlu mengevaluasi strategi manajemen risiko terkait risiko pembiayaan, karena tidak ada pengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini bisa berarti bahwa bank memiliki mekanisme yang efektif untuk mengelola risiko tersebut. Bank dapat lebih fokus pada inovasi produk dan layanan tanpa terlalu khawatir tentang dampak langsung dari pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas.
2. Dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Hal ini berarti BUS perlu meningkatkan upaya dalam menarik dana pihak ketiga, seperti melalui promosi produk simpanan yang menarik, untuk meningkatkan profitabilitas. Meningkatkan dana pihak ketiga akan membantu bank dalam pengelolaan likuiditas dan mendukung ekspansi pembiayaan.
3. Kecukupan modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bank umum syariah mungkin tidak perlu terlalu fokus pada peningkatan kecukupan modal jika tidak berdampak langsung pada profitabilitas. Namun, tetap penting untuk menjaga kecukupan modal sesuai dengan regulasi dan untuk menghadapi risiko. Bank dapat mempertimbangkan sumber pendanaan lain yang lebih menguntungkan atau efisien.
4. Risiko pembiayaan, dana pihak ketiga, dan kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Hal ini berarti Bank harus

mempertimbangkan interaksi antara ketiga faktor tersebut dalam perencanaan strategis dan operasional. Meskipun ada faktor yang tidak berpengaruh secara individual, kombinasi dari ketiganya dapat mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Fokus pada dana pihak ketiga sebagai pendorong utama profitabilitas sambil mempertimbangkan interaksi antara semua faktor akan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

C. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah harus memperhatikan rasio *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal untuk menjaga Profitabilitas yang akan diperoleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh NPF, DPK dan CAR terhadap ROA sebesar 58,3% sedangkan 41,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang diteliti dan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*.

3. Bagi Para Pembaca

Diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

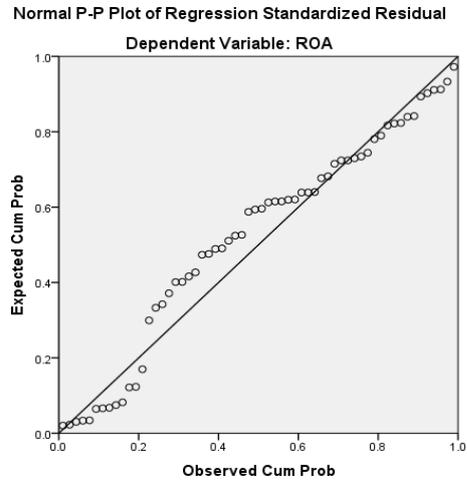
LAMPIRAN 1

Tahun	Bulan	NPF (%)	DPK (Miliar Rupiah)	CAR (%)	ROA (%)
2019	Januari	3,39	257,052	20,25%	1.51%
	Februari	3,44	259,994	20,30%	1.32%
	Maret	3,44	262,709	19,85%	1.46%
	April	3,58	260,439	19,61%	1.52%
	Mei	3,49	256,690	19.62%	1.56%
	Juni	3,36	266,568	19.56%	1.61%
	Juli	3,36	265,716	19.72%	1.62%
	Agustus	3,44	263,596	20.36%	1.64%
	September	3,32	267,343	20.39%	1.66%
	Oktober	3,49	276,466	20.54%	1.65%
	November	3,47	275,088	20.48%	1.67%
	Desember	3,23	288,978	20.59%	1.73%
2020	Januari	3,46	286,485	20.29%	1.88%
	Februari	3,38	291,069	20.47%	1.85%
	Maret	3,43	289,362	20.36%	1.86%
	April	3,41	289,046	20.47%	1.55%
	Mei	3,35	285751	20.62%	1.44%
	Juni	3,34	293,374	21.20%	1.40%
	Juli	3,31	289,646	20.93%	1.38%
	Agustus	3,30	295,936	20.37%	1.36%
	September	3,28	312,102	20.41%	1.36%
	Oktober	3,18	314,741	20.41%	1.35%
	November	3,22	316,460	21.16%	1.35%
	Desember	3,13	322,853	21.64%	1.40%
2021	Januari	3,20	321,299	21.80%	1.79%
	Februari	3,18	321,421	24.31%	2.15%
	Maret	3,23	318,972	24.45%	2.06%
	April	3,29	325,997	24.41%	1.97%
	Mei	3,30	329,743	24.44%	1.92%
	Juni	3,25	337,900	24.26%	1.94%
	Juli	3,23	340,908	24.31%	1.91%
	Agustus	3,25	340,209	24.66%	1.88%
	September	3,19	341,336	24.96%	1.87%
	Oktober	3,04	345,189	23.56%	1.59%
	November	2,64	352,679	25.68%	1.66%
	Desember	2,59	365,421	25.71%	1.55%
2022	Januari	2,65	366,997	22.67%	2.03%
	Februari	2,65	367,377	22.41%	1.91%
	Maret	2,59	367,358	23.13%	1.99%
	April	2,58	368,101	22.77%	1.98%
	Mei	2,67	374,136	22.86%	2.01%

	Juni	2,63	380,846	23.27%	2.04%
	Juli	2,63	382,232	23.25%	2.04%
	Agustus	2,64	407,268	23.63%	2.04%
	September	2,57	408,041	23.52%	2.07%
	Oktober	2,54	410,820	23.38%	2.05%
	November	2,50	412,751	23.65%	2.04%
	Desember	2,35	429,029	26.28%	2.00%
2023	Januari	2,41	422,980	26.11%	2.04%
	Februari	2,37	424,237	26.19%	2.08%
	Maret	2,38	437,440	26.01%	2.18%
	April	2,38	434,724	25.35%	2.14%
	Mei	2,36	430,585	25.16%	2.10%
	Juni	2,36	422,426	25.35%	2.08%
	Juli	2,36	426,590	25.06%	2.04%
	Agustus	2,32	423,365	25.38%	2.03%
	September	2,28	432,667	25.14%	2.04%
	Oktober	2,24	436,737	25.62%	2.03%
	November	2,20	435,933	25.57%	1.99%
	Desember	2,10	465,932	25.41%	1.88%

LAMPIRAN 2

UJI NORMALITAS



UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	3.263	43	.076	1.581	.160
		Linearity	1.830	1	1.830	38.143	.000
		Deviation from Linearity	1.433	42	.034	.711	.815
Within Groups			.768	16	.048		
Total			4.030	59			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	2.337	10	.234	6.765	.000
		Linearity	2.125	1	2.125	61.493	.000
		Deviation from Linearity	.213	9	.024	.684	.720
Within Groups			1.693	49	.035		
Total			4.030	59			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CAR	Between Groups	(Combined)	3.930	54	.073	3.645	.075
		Linearity	2.115	1	2.115	105.890	.000
		Deviation from Linearity	1.816	53	.034	1.716	.287
	Within Groups		.100	5	.020		
Total			4.030	59			

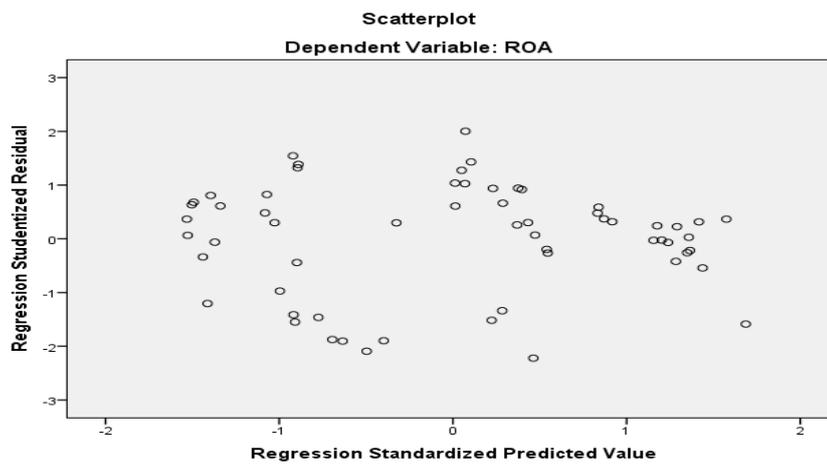
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.876	.614		1.426	.159		
NPF	-.153	.085	-.264	-1.796	.078	.364	2.745
CAR	.060	.017	.514	3.489	.001	.364	2.745

a. Dependent Variable: ROA

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.802	.787	.12037	1.683

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, NPF, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

UJI KOEFISIEN DETERMINASI R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.561	.17319

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.805	.996		-.809	.422		
	NPF	.212	.192	.367	1.106	.274	.068	14.796
	DPK	3.562E-6	.000	.848	2.108	.040	.046	21.740
	CAR	.033	.021	.282	1.561	.124	.229	4.373

a. Dependent Variable: ROA

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.350	3	.783	26.120	.000 ^b
	Residual	1.680	56	.030		
	Total	4.030	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, DPK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Aisyah
2. NIM : 20 401 00149
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Naga Timbul/ 20 Oktober 2003
5. Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat : Sei Rumbia, Kec. Kotapinang, Kab.
Labusel Provinsi Sumatera Utara
9. Telp. HP : 0858-3002-5367
10. Email : sitiaisyahsia20@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Misliadi
 - b. Pekerjaan : Karyawan
 - c. Alamat : Sei Rumbia, Kec. Kotapinang, Kab.
Labusel Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/ Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Putriani
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Sei Rumbia, Kec. Kotapinang, Kab.
Labusel Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/ Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. SDN No. 112241 Sei Rumbia Tamat Tahun 2014
2. SMP N. 2 Kotapinang Tamat Tahun 2017
3. SMK Ki Hajar Dewantara Kotapinang Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

IV. MOTTO HIDUP

1. Sesulit apapun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1356 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

17 Juli 2024

Yth;

1. Azwar Hamid, M.A : Pembimbing I
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Aisyah
NIM : 2040100149
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah .**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790825200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.